

ANNUAL
REPORT
FINANCIAL
REVIEW
2016



BACK TO BASIC

TIM KERJA BPR LESTARI HARUS OPTIMIS, DAPAT DIPERCAYA, MENJADI *ROLE MODEL*, MAU MEMPERBAIKI DIRI, TERUS BELAJAR, MENYADARI BAHWA BISNISNYA ADALAH JASA, KARENYA *OBSESSIVE* TERHADAP KEBUTUHAN PELANGGAN, FLEKSIBEL DAN BERADAPTASI PADA PERUBAHAN. *LET'S GET TO BASIC, AND WIN THE GAME!*



BACK TO BASIC

Tema kerja tahun 2017 telah ditentukan, yaitu *Back to Basic*. Tema ini dipilih dengan pertimbangan, bahwa untuk mencapai rencana bisnis, manajemen BPR Lestari tidak menetapkan strategi baru. Namun fokusnya adalah memastikan seluruh tim kerja menjadi pribadi yang sesuai dengan budaya perusahaan, sebagaimana tertuang dalam '7 Shared Values', bahwa setiap karyawan harus kembali ke "asalnya", untuk menjadi seorang yang berjiwa Lestarian.

Ditetapkannya tema tahunan ini, juga sebagai persiapan dan langkah awal guna mendukung visi Lestari Group menuju *National Presence, Local Champions*, dimana kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas dan mumpuni menjadi keharusan. Dan kualitas tenaga kerja, harus sesuai dengan *culture* perusahaan.



Diterbitkan oleh PT. BPR Sri Artha Lestari
Jl. Teuku Umar 110 Denpasar
T. (0361) 246706
F. (0361) 246705

40 hlm, 21 x 27 cm;
Dokumentasi Untuk Kalangan Terbatas;

Desain & Teks oleh Tim Redaksi Majalah Money&I
Kantor Redaksi & Pemasaran
Kampus AKUBANK
Jl. Dewi Madri III Renon Denpasar
Telp : 0823 3996 4020



**STATEMENT
FROM
THE CHAIRMAN**

Dear Friends, Customers & Partners

TAHUN 2016 LALU, BPR Lestari secara resmi memiliki afiliasi di Jawa Timur tepatnya kota Malang. Dan menariknya, BPR Lestari Jatim ini tumbuh dari *almost zero* menjadi Rp. 83 miliar dalam waktu setahun. Itu prestasi yang sama sebagaimana dicapai BPR Lestari Bali yang ketika itu diraih dalam waktu 5 tahun.

Walaupun tentunya masih banyak hal yang harus diperhitungkan, *small victory*-nya BPR Lestari Jatim ini membanggakan dan membuat optimis. *Success story* di Malang kita harapkan bisa segera diikuti oleh Lestari di kota lainnya.

Disatu sisi, BPR Lestari akan masuk pada satu tahapan layanan yang berbeda. Meluasnya *network* membuat kebutuhan organisasi menjadi kompleks. Untuk itulah tim manajemen sudah mempersiapkan semuanya, mulai dari menggelar *action plan*, membangun Departemen IT, membangun Departemen Audit, memperbaharui *Standard Operating Procedure* (SOP), membuka kantor-kantor, serta meninjau ulang sejumlah kebijakan.

BPR Lestari juga akan merekrut tenaga-tenaga terbaik, menciptakan sistem pelatihan yang berkesinambungan, serta *Management Trainee* into

the next level. Kalau boleh saya menyederhanakan strategi, maka saya menyebut strategi ini kembali ke hal yang paling mendasar, *back to basic*!

Kita harus menjadi tim kerja yang optimis, dapat dipercaya, menjadi *role model*, selalu memperbaiki diri, gemar belajar, menyadari bahwa bisnisnya adalah jasa, karenanya mereka *obsessive* terhadap apa yang menjadi kebutuhan pelanggan, fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan. *Let's get to basic, and win the game!*

“ LESTARIAN IS THE STRATEGY

Keberhasilan BPR Lestari selama ini, tidak lepas dari tim kerjanya, yang kita sebut dengan nama Lestarian, mereka tidak ada takutnya, kerja luar biasa kerasnya, optimis walaupun masih belajar, yang semangat dibawah tekanan, terus memperbaiki diri, luwes berubah dan obsesif terhadap customer value.”

Tentu tidak mudah, kita akan menghadapi masa-masa yang *challenging*. Jalanan akan mendaki. Namun seperti kata pepatah, habis gelap selalu terbit terang. Dan saya percaya, BPR Lestari akan mengalami masa-masa cemerlangnya.



ALEX P CHANDRA
Chairman, BPR Lestari



Dear Friends, Customers & Partners

MELEWATI TAHUN 2016, merupakan suatu prestasi yang membanggakan bagi BPR Lestari. Keadaan ekonomi yang tidak pasti menjadi tantangan terbesar bagi perbankan. Meskipun demikian, BPR Lestari membuktikan ketahanannya dalam menghadapi ketidakpastian dengan kinerja keuangan yang positif.

Prestasi ini diraih melalui langkah proaktif dan kerja keras pelaksanaan program kerja dalam mengelola portofolio kredit, menjaga kualitas kredit, mendukung kebutuhan keuangan para nasabah berkualitas melalui layanan yang didasarkan pada *personalized services*, meningkatkan kapabilitas di bidang transaksi perbankan, memperkuat posisi BPR Lestari sebagai bank pilihan masyarakat Bali dan terus mengembangkan bisnis afiliasi.

Ketahanan BPR Lestari selama tahun 2016 tidak lepas dari pengelolaan bisnis dengan hati-hati dengan selalu menjaga keseimbangan antara peluang dan risiko. Di tahun-tahun mendatang, prinsip kehati-hatian dan keseimbangan ini akan tetap menjadi landasan bekerja diiringi dengan terus memantau secara cermat perkembangan situasi ekonomi maupun politik, bekerja secara lebih kolaboratif, menerapkan cara berpikir yang fleksibel untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi dan mempertahankan praktik-praktik perbankan yang sehat.

Dukungan dari Lestarian untuk mencapai apa yang telah disepakati di tahun 2017 sangat diperlukan. Manajemen tidak akan bisa bekerja sendiri untuk mencapainya. Mari bersama-sama bahu-membahu menyongsong tahun 2017 dengan penuh semangat, optimisme dan kerja keras. Tantangan yang akan dihadapi tahun 2017 akan terasa lebih mudah untuk dihadapi jika kita bersama.

“ MENGELOLA PELUANG & RESIKO

Lestari selama tahun 2016 tidak lepas dari pengelolaan bisnis dengan hati-hati dengan selalu menjaga keseimbangan antara peluang dan risiko. Lebih kolaboratif, menerapkan cara berpikir fleksibel untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi dan mempertahankan praktik-praktik perbankan yang sehat. ”

Saya dan seluruh anggota Direksi, Manajemen dan juga segenap karyawan, menyadari betapa pentingnya faktor kepercayaan nasabah, sehingga BPR Lestari dapat mencapai kinerja yang solid.

Akhirnya, saya ingin berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, atas semua dukungan dan kepercayaan yang kami terima sehingga memungkinkan untuk dapat melihat ke depan di tahun 2017 dengan penuh optimisme.

PRIBADI BUDIONO
CEO BPR Lestari

LESTARI WAY

Dari yang dulunya hanya memiliki 24 orang karyawan, kini diperkuat oleh lebih dari 400 eksekutif. Dari yang tadinya hanya punya satu kantor –itupun bocor jika hujan turun, kini belasan yang tersebar di berbagai kota di Jawa dan Bali. Dari yang tadinya memiliki aset nyaris nol dengan banyaknya catatan kredit macet, kini asetnya terbesar kedua ditingkat nasional.

Di Indonesia, tidak banyak lembaga keuangan yang mencapai prestasi tersebut, terlebih dengan pertumbuhan yang demikian masif. Bukan hanya itu, sepak terjang lembaga kecil ini juga telah membawa perubahan besar di ranah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Karena bagaimanapun, BPR selama ini dikenal sebagai lembaga keuangan kelas dua, yang dinilai “manuvernya” terbatas daripada lembaga keuangan lainnya, terlebih jika dikomparasi dengan bank umum. Itu sebabnya, dari zaman dulu hingga akhir tahun 1990-an, lingkup industri ini hanya bergerak pada skala kecil dengan paradigma konservatif.

Namun mengawali tahun 2000-an, BPR Lestari membuat perubahan, mengenalkan sejumlah pendekatan baru, manuver yang langgas mengikuti pembaruan, dan pada akhirnya membawa mereka

menjadi pemimpin pasar. Kini, 17 tahun sudah BPR Lestari meretas jalannya. Ada begitu banyak peristiwa, pengalaman, serta catatan yang terkandung nilai-nilai. Itulah sebabnya, sebagai dokumentasi dan edukasi, maka cerita ini dituturkan kembali.

GAME CHANGER

PT. BPR Sri Artha Lestari berdiri pada 22 Maret 1989. Namun sebelum periode tahun 1999, bank ini tidak ubahnya seperti BPR kebanyakan, menasar segmentasi pasar marginal dengan layanan produk konvensional, lokasinya pun berada jauh dari pusat kota dan keramaian, menghindari persaingan yang ketat dengan bank umum apalagi yang berskala internasional. Alasannya jelas, mencari sasaran yang dirasa lebih realistis untuk dicapai.

Beroperasi dengan cara dan strategi yang sama, maka performa BPR Lestari pun tidak lebih baik dari kebanyakan BPR yang ada. Petaka terjadi ketika krisis moneter terjadi di tahun 1997, berbagai perusahaan khususnya keuangan terpukul dengan kondisi tersebut, PHK dan perlindungan pailit muncul dimana-mana, pun demikian dengan bank ini. Di tahun 1999, bank yang saat itu memiliki aset Rp 300 juta itupun akhirnya dijual. “Setengah dari aset itu adalah kredit macet,” ujar Alex P Chandra selaku pemilik berikutnya.



DARI KREDIT MACET, JADI PEMIMPIN PASAR

Dalam periode awalnya, BPR Lestari terus berbenah dengan berbagai program-programnya. Mulai dari kerjasama dengan instansi lain, peduli lingkungan sampai dengan program tabungan berhadiah.



Kantor Pusat

Selama 17 tahun, BPR Lestari telah menempati 3 kantor pusat yang berbeda, diawali dari ruko 2 lantai di kawasan Kuta, kemudian pindah ke kawasan bisnis di Jalan Teuku Umar.

Disinilah tahap pengenalan baru BPR Lestari dimulai, dan langkah taktis pertama yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan *tag line* "Aman, Praktis dan Menguntungkan."

Namun sebagaimana kebanyakan bisnis ditahap pengenalan, maka tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Mulai dari sulitnya mendapatkan nasabah, *team work* yang lamban sampai dengan *positioning* yang sama dengan kebanyakan industri perbankan, menjadikan BPR Lestari, sekalipun ketika itu berkembang, namun belum sesuai harapan. "Yang mau jadi nasabah saya ketika itu cuma keluarga, itupun lebih pada faktor kasihan. Berkali-kali keinginan untuk menjual bank ini muncul," tambah pria yang saat itu juga menjabat sebagai Direktur.

2003-2004

MEMINDAHKAN KANTOR KE PUSAT BISNIS KOTA DENPASAR

Ditengah pertumbuhan yang lamban, 3 tahun sejak perusahaan ini berpindah tangan, tim manajemennya melakukan langkah berani, kantornya yang berada dikawasan Kuta, dipindah ke pusat bisnis kota Denpasar di Jalan Teuku Umar. Dari yang tadinya berupa ruko kecil 2 lantai, menjadi gedung bertingkat 3 yang berlokasi dikawasan bisnis. Investasi yang harus dikururkan jelas tidak sedikit, namun pertaruhannya pun memang tak main-main, cara ini jika berhasil, akan membawa BPR Lestari melejit cepat.

Disatu sisi, langkah ini juga secara serius menantang bank-bank umum

yang sudah merajai di kawasan tersebut. Namun satu langkah ini saja tentu saja tidaklah cukup, jika tidak diimbangi dengan manajerial yang memadai, dengan lokasi kantor di pusat kota yang harus bersaing dengan bank-bank besar, maka BPR Lestari harus memiliki *positioning* yang kuat dan dapat dipercaya. Itulah sebabnya layanan *service excellent* diperkenalkan, inilah investasi besar kedua yang dikururkan BPR Lestari, yakni dengan memiliki SDM yang kuat, tangguh dan tahan banting.

"Kami itu kalah modal dengan bank besar, kalah *brand* dan kalah perlengkapan, karena itu saya fokus kepada orang, kalau timnya bagus, *planning*-nya bagus, dan *power*-nya bagus, maka kami bisa lebih baik

dengan kompetitor. Fokusnya adalah investasi di *people*. Kalau orang-orangnya lebih jelek, kalah modal, kalah *brand* dan kalah perlengkapan, maka tutup buku saja dan pulang kampung, mending bertani saja," kelakar tim manajemen BPR Lestari.

2005-2008

MARKET LEADER

Memperkenalkan *tagline* baru, memindahkan lokasi kantor dengan gedung yang lebih baik, serta pelayanan yang baik menjadi 3 sektor investasi terbesar BPR Lestari di periode awalnya, dan hingga hari ini. *Brand*, Infrastruktur dan *People*. Dampak dari berbagai investasi tersebut, akhirnya secara perlahan membawa perubahan besar, ditahun 2005 aset BPR Lestari mencapai Rp. 55,1 miliar, dan membawa perusahaan ini menjadi BPR dengan aset terbesar di Bali, *Local Champion*.

Keberhasilan menjadi *market leader* bukan berarti perjalanan telah usai, justru ini barulah awal. Dan dua tahun berselang, tepatnya ditahun 2007, BPR Lestari memiliki cabang pembantu dengan dibukanya kantor kas pertama mereka di Jalan Thamrin. Namun

beroperasi dengan dua cabang pun tidak lama, karena setahun berselang, bank ini membuka kembali tiga kantor kasnya, yakni yang berlokasi di Gatot Subroto, Renon dan Melati. Ditahun 2008 tersebut aset BPR Lestari bertumbuh lima kali lipat dari tahun 2005, mencapai Rp 265,7 miliar dan masuk dalam jajaran 10 BPR papan atas nasional.

2009 - 2011

MENCAPAI ASET RP 1 TRILIUN

Pada tahun 2009, BPR Lestari untuk kedua kalinya memindahkan kantor pusatnya ke gedung baru berlantai 4 dengan luas 1.200 m² di Jalan Teuku Umar. Ditahun ini aset BPR Lestari sudah mencapai Rp 378,1 miliar dan berada di jajaran 6 BPR papan atas nasional. Setahun kemudian kembali naik peringkat dalam 5 BPR nasional dengan menumbuhkan hampir 100% asetnya menjadi Rp 624 miliar.

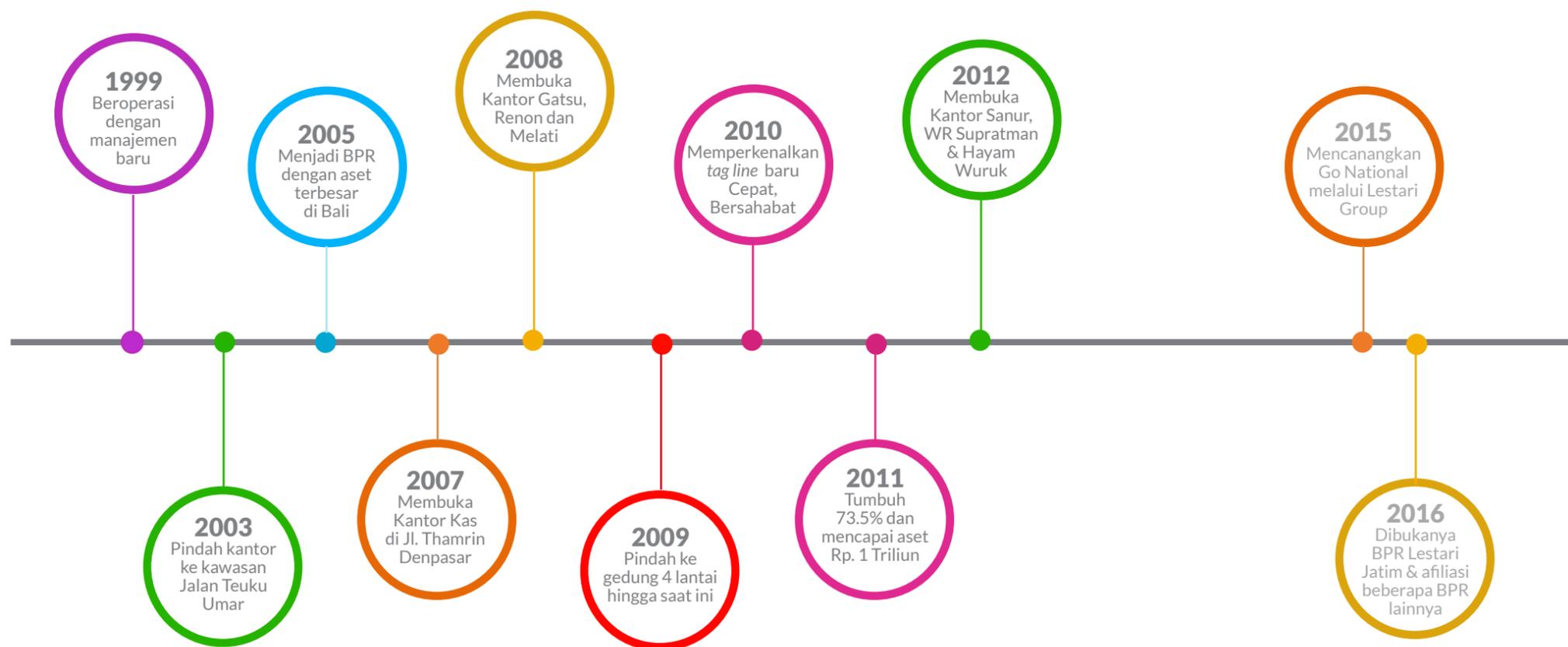
Ditahun 2010 ini pula BPR Lestari memperkenalkan *tag line* pelayanannya yang baru, yakni Cepat, Bersahabat! Inilah tahun dimana BPR Lestari diganjar prestasi sebagai bank dengan predikat sangat baik oleh Majalah Info Bank. Penghargaan yang kemudian

diraih secara berturut-turut hingga tahun 2016 lalu. Selain penghargaan, BPR Lestari juga mencapai satu titik baru dalam pertumbuhannya, yakni mencapai aset Rp 1 Triliun dan membawa posisi BPR Lestari masuk dalam jajaran Top 3 BPR dengan aset terbesar nasional. Dalam periode ini juga, BPR Lestari membuka 1 kantor kas lainnya yakni Tohpati.

2012-2015

GO TRANSACTIONAL

Mengawali tahun 2012, akselerasi menambah kantor kas tidak berhenti, kali ini Sanur, Hayam Wuruk dan WR. Supratman adalah kawasan dimana Kantor BPR Lestari hadir, dan ini menjadikan BPR Lestari memiliki 12 kantor diseluruh Denpasar. Namun penambahan kantor kas bukan satu-satunya fokus manajemen, rencana besar lainnya adalah langkah yang *critical*, karena melibatkan taruhan yang tidak sedikit, yakni merubah model bisnis yang selama ini sudah terbukti memberikan pertumbuhan. Namun untuk jangka panjang, model bisnis ini adalah *leverage* bagi *sustainable* BPR Lestari. Model yang dipilih adalah masuk ke layanan transaksional. Dan untuk ini, BPR Lestari meluncurkan



produk tabungan bernama Tabungan Jumbo.

“Itu adalah salah satu strategi kita untuk bertahan. Tabungan transaksional buat orang bank adalah dana yang murah. Walaupun Tabungan Jumbo tidak diposisikan untuk murah, karena tetap bunga tinggi. Namun sasarannya adalah nasabah penabung yang bertransaksi. Ini kalau berhasil, kita bakal punya *sustaining growth*,” ujar Pribadi Budiono selaku Direktur Utama BPR Lestari. Namun tentu saja tidak mudah, di periode ini, manajemen mempersiapkan semuanya secara

detil, mulai dari infrastruktur sampai dengan sistem yang mumpuni. Mulai dari fasilitas virtual yang akan mempermudah transaksi uang masuk, kemudian melengkapinya dengan mesin ATM.

Secara bertahap, *go transactional* ini terus dikejar, yang pada awal tahun 2016 lalu akhirnya membawa BPR Lestari meraih aset Rp. 4 triliun sebagaimana target mereka.

2016

NATIONAL PRESENCE

Selain *Go Transactional*, salah satu visi Lestari Group adalah *Go National*. Dan upaya ini akhirnya menunjukkan hasil.

Di tahun 2016 lalu, melalui Lestari Group, melakukan akuisisi 4 BPR di Malang, Solo, Tangerang dan Bekasi. Untuk BPR Lestari Malang, kini telah resmi bernama BPR Lestari Jatim. Sementara lainnya, akan menjadi cikal bakal dari BPR Lestari Jateng dan BPR Lestari Jabar. Dan ini melengkapi hasil fantastik selama tahap pertama perkembangan bisnis BPR Lestari sejak di akuisisi 17 tahun sebelumnya.

Catatan lain yang tidak bisa dikesampingkan, adalah posisi BPR Lestari yang mulai naik tingkat kembali. Setelah 5 tahun menyandang posisi ketiga sebagai BPR dengan aset terbesar

nasional, di tahun lalu BPR Lestari merangsek 1 posisi lagi dan bertengger sebagai *runner up*.

Selama BPR Lestari tidak berhenti berkreasi, tetap inovatif dan sanggup beradaptasi pada perubahan, maka selama itu pula peluang dan kesempatan bank ini berkembang terus terbuka.

Menjadi pemimpin pasar di tingkat nasional jelas bukan lagi sebatas angan-angan, sekarang, perusahaan ini menatap tahap kedua dari strategi mereka menuju kesana.



BACK TO BASIC

A STRATEGY SIMPLIFY

BPR Lestari mencanangkan 3 tahap dalam proses pertumbuhannya. Dimana periode 1999 – 2015 merupakan tahap awal. Dalam periode ini, BPR Lestari telah berhasil melewatinya dengan baik, dari *almost zero* menjadi BPR terbesar ke 3 di Indonesia (Aset Rp. 3,3 Triliun per Desember 2015).



Tahapan berikutnya adalah membuat BPR Lestari menjadi lebih kokoh posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar di industri BPR. Untuk itulah tim manajemen mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya, salah satunya dengan merubah model bisnisnya, dari yang sebelumnya *Deposit Taking Account Bank*, menjadi *Transactional Banking*. Untuk itulah *electronic banking* adalah salah satu prasyarat yang kini tengah dipersiapkan, karena bagaimanapun juga, *digital banking* adalah masa depan dari ekonomi modern saat ini.

Selain itu, BPR Lestari juga melebarkan jangkauan geografisnya. Tidak hanya beroperasi di wilayah Denpasar dan Bali, melainkan juga di Pulau Jawa. Dengan cakupan geografis yang lebih luas, pertumbuhan bisa lebih terjaga,

fluktuasi akibat kondisi lokal dapat diminimalkan.

Namun masuk ke layanan transaksional dan memiliki jaringan afiliasi diberbagai daerah jelas tidak mudah, tahapan kedua dari rencana jangka panjang BPR Lestari ini memberikan tantangan yang berbeda. Serangkain *action plan* pun digelar. Mulai dari membangun *IT Department*, *Audit Department*, memperbaharui SOP, meninjau ulang kebijakan kepegawaian, hingga merekrut tenaga-tenaga terbaik. Itulah sebabnya, tim manajemen menyebut strategi di tahapan ini dengan istilah yang lebih sederhana, yakni kembali ke hal yang mendasar, *back to basic!*

Alasan keberhasilan BPR Lestari ditahap satu adalah para tim kerjanya yang solid, tidak ada takutnya, yang

kerja luar biasa kerasnya, yang terus optimis walaupun masih belajar, yang semangat dibawah tekanan, yang terus memperbaiki diri, yang luwes berubah, yang obsesif terhadap *customer value*. BPR Lestari menetapkan *shared values* yang mewakili kultur BPR Lestari selama ini sebagai *winning strategy*.

Shared value itu mengajak para tim di BPR Lestari optimis, menjadi pribadi yang dapat dipercaya, menjadi *role model* yang hidupnya harus sehat. Cara sukses di tahap pertama inilah yang akan kembali digiatkan, serta sekaligus dengan sejumlah perbaikan-perbaikan untuk pengembangan.

Pada akhirnya, *Back To Basic* menjadi acuan kerja untuk mengarungi tahun 2017 kedepan, setahap demi setahap, bank ini tengah membangun prestasinya sebagai yang terdepan.

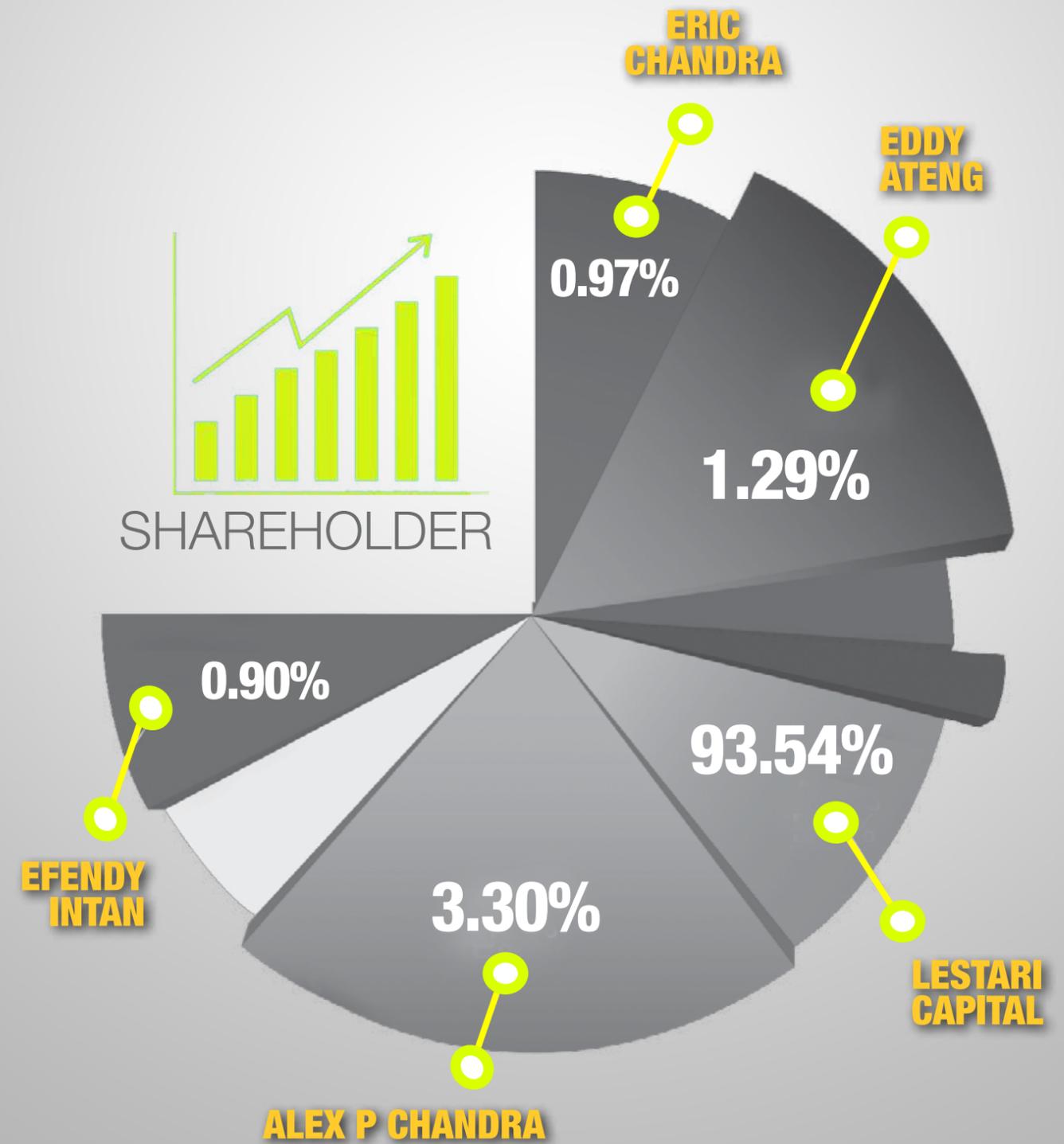
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS BPR LESTARI

PT BPR LESTARI dibentuk oleh sejumlah bankir dan pengusaha yang sebelumnya telah sukses mengembangkan karirnya dalam industri yang mereka geluti. Diantaranya Alex Purnadi Chandra, Eddy Ateng dan Effendy Intan yang pernah berkarir di BCA. Serta seorang lagi yakni Eric Chandra, yang merupakan seorang

pengusaha sukses di Lampung. Secara bersama mereka sukses mengantar BPR Lestari sebagai pemimpin pasar di Bali dalam waktu 5 tahun sejak dibentuknya. Sampai sekarang, BPR Lestari tumbuh menjadi semakin kuat dan menduduki posisi BPR paling besar ke 2 nasional dari sisi aset.



Dari kiri ke kanan : Antonius Padua Saptono Soerjo - Komisaris Independen, Ni Luh Ketut Citarasmimi - Direktur Kepatuhan, I Made Wenten Budiada - Direktur Operasional, Pribadi Budiono - Direktur Utama, Alex P Chandra - Komisaris Utama, Made Tutik Sri Andayani - Direktur Bisnis, Tony Witanto - Komisaris Independen, Eddy Ateng - Komisaris



BOARD OF COMMISSIONERS

ALEX PURNADI CHANDRA

Komisaris Utama BPR Lestari

Pendiri BPR Lestari, yang membawa entitas keuangan kecil ini dari aset nol di tahun 2009 hingga menjadikan BPR Lestari sebagai BPR terbesar di Bali dalam waktu 5 tahun dengan total aset sebesar Rp. 500 Miliar. Dan secara perlahan, BPR Lestari terus mengalami pertumbuhan yang pesat, mencapai aset Rp. 1 Triliun pada tahun 2011 dan menjadikan BPR Lestari sebagai BPR nomor 3 terbesar nasional saat ini.

EDDY ATENG

Komisaris BPR Lestari

Berkarir selama 13 tahun di Bank BCA dengan posisi terakhirnya sebagai Pemimpin Cabang. Lulusan Universitas Riau ini memulai karirnya sebagai Account Officer di Jakarta. Secara bertahap, karirnya yang cemerlang membawanya meraih posisi sebagai kepala cabang dan telah di tempatkan disejumlah daerah di Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di BPR Lestari sejak tahun 2008 hingga sekarang.

TONY WITANTO

Komisaris Independen BPR Lestari

Pria kelahiran Bandung ini mengawali karirnya sebagai Internal Auditor di Bank Central Asia (BCA) pada tahun 1988. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, serta pendidikan dan pelatihan di bidang perbankan di dalam maupun luar negeri menghantarkan Toni Witanto menjadi General Manager BCA Finance Limited, Hongkong. Pada 2016, beliau resmi bergabung dengan BPR Sri Artha Lestari sebagai Komisaris Independen.

ANTONIUS PADUA SAPTONO SOERJO

Komisaris Independen BPR Lestari

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada ini, mengawali karirnya sebagai Bookkeeping Administration Head di CIMB Niaga pada tahun 1989, pria asal Yogyakarta ini kemudian mendapat penghargaan Outstanding Performance Award sebagai The Best Business Manager, atas keberhasilannya memimpin tim pemasaran untuk mengembangkan pinjaman kecil, usaha mikro dan koperasi melalui program *linkage* di Jawa Timur.



Dari kiri ke kanan : Tony Witanto - Komisaris Independen, Eddy Ateng - Komisaris
Antonius Padua Saptono Soerjo - Komisaris Independen, Alex P Chandra - Komisaris Utama

BOARD OF DIRECTORS BPR LESTARI

Para pengambil keputusan di BPR Lestari, memiliki latar belakang yang berbeda. Ada yang memang dari industri perbankan, namun tidak sedikit pula talenta yang memang di besarkan oleh perusahaan ini sejak awal. Mereka adalah :

PRIBADI BUDIONO - Direktur Utama

Mengemban amanah sebagai Direktur Utama BPR Lestari sejak tahun 2006, lulusan Fakultas Pertanian di Universitas Udayana ini sukses sebagai seorang bankir. Mengawali karirnya pada program Officer Development Program di Bank Artha Graha pada tahun 1994 dan beralih ke Bank Mega pada tahun 1999 sebagai Pimpinan Cabang Denpasar. Dan kini, sebagai nahkoda dari kapal besar BPR Lestari, Pribadi selalu menekankan efisiensi dalam setiap pertimbangan pekerjaan.

I MADE WENTEN BUDIADA

Direktur Operasional

Pria yang lahir di Singaraja ini menjabat Direktur yang bertanggung jawab dalam bidang operasional dan IT di BPR Lestari sejak tahun 2013. Sempat bekerja di Politeknik Ganesha Guru, pria lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Brawijaya ini aktif dalam pelatihan dan sertifikasi profesi. Pada tahun 2004, ia bergabung dengan BPR Lestari sebagai staf IT dan terus berkembang hingga memegang salah satu posisi strategis.

NI LUH KETUT CITA RASMINI

Direktur Kepatuhan

Luh Ketut Citarasmini merupakan sarjana dari Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Udayana yang lulus pada tahun 1988. Mengawali karirnya di BPR Lestari pada tahun 2004 sebagai sekretaris perusahaan. Pada tahun 2013, beliau dipercaya menjadi Kepala Divisi HCM dan Compliance. Berpengalaman di bidang Manajemen Human Capital, menghantarkannya menjadi Direktur Kepatuhan pada tahun 2016 hingga sekarang.

MADE TUTIK SRI ANDAYANI - Direktur Bisnis

Wanita kelahiran Buleleng, 25 September 51 tahun yang lalu ini, kini menjabat sebagai Direktur Bisnis. Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Udayana dan menjadi marketing *funding* dan *lending* di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) di awal karirnya. Belakangan pindah ke Bank Mega dan meraih prestasi yang sama baiknya. Hal ini membuatnya dipercaya ketika BPR Lestari merekrutnya untuk memimpin Kantor Kas pertama di Jalan Thamrin. Kini ia dipercaya mengelola direktorat bisnis perusahaan.



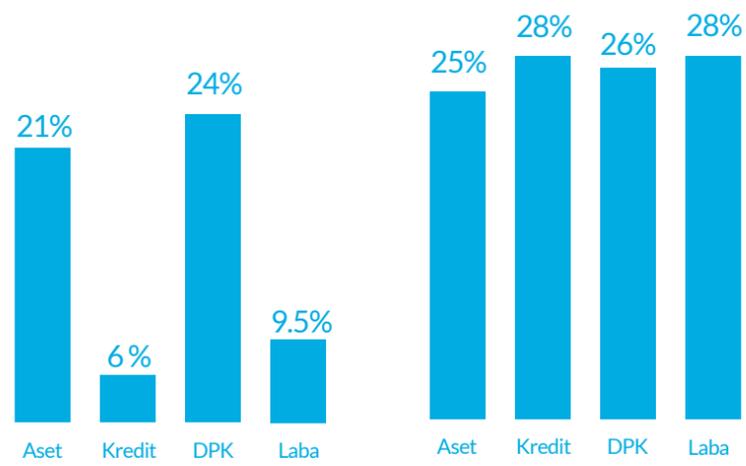
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

GROWTH UNDER PRESSURE

Selama beberapa tahun terakhir, industri perbankan berjibaku dalam pertarungan penuh memar menghadapi perekonomian yang menantang, pertumbuhan melambat, tingkat bunga yang tinggi, likuiditas yang ketat serta marjin yang tertekan. Kondisi ini, kontan berdampak pada peningkatan risiko kredit, yang sekalipun masih dalam kisaran terkendali, kualitas kredit sektor perbankan secara keseluruhan mengalami tekanan.

Itulah sebabnya, sepanjang tahun 2016, Direksi terus berupaya mempertahankan kondisi neraca yang solid, serta mengedepankan pendekatan bisnis yang berhati-hati di tengah ketidakpastian lingkungan usaha, termasuk mengambil langkah-langkah pencegahan untuk meminimalisasi eksposur risiko. Hasilnya pun membanggakan, hingga akhir Desember 2016, pencapaian kinerja keuangan memuaskan, aset sebesar Rp. 4,064 miliar, kredit yang disalurkan Rp. 2,330 miliar, Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 3,175 miliar dengan laba sebesar Rp. 172 miliar.

BPR Lestari tetap tumbuh dengan resiko yang *manageble*, sekalipun industri dan perekonomian yang *under pressure*. Manajemen risiko yang *prudent* mampu menjaga kualitas kredit dan meminimalkan peningkatan kredit bermasalah. Hal ini tercermin dari tingkat rasio Non Performing Loan (NPL) BPR Lestari yang berada di level 1,29%. Walaupun mengalami kenaikan, angka ini masih terjaga di level sehat. Karena jika melihat dari rata-rata industri 6,5%, maka angka NPL BPR Lestari jauh dibawah rata-rata tersebut.



PERTUMBUHAN BISNIS 2016

- Aset sebesar Rp. 4,064 miliar, meningkat Rp. 725 miliar (21,7%) dari Rp. 3.339 miliar (Th. 2015)
- Kredit yang disalurkan Rp. 2,330 miliar meningkat Rp. 132 miliar (6%) dari Rp. 2.198 miliar (Th. 2015)
- Dana Pihak Ketiga Rp. 3,175 miliar meningkat Rp. 613 miliar (24%) dari Rp. 2.562 miliar (Th. 2015)
- Laba Rp. 172 miliar meningkat Rp. 15 miliar (9.5%) dari Rp. 159 miliar (Th. 2015)

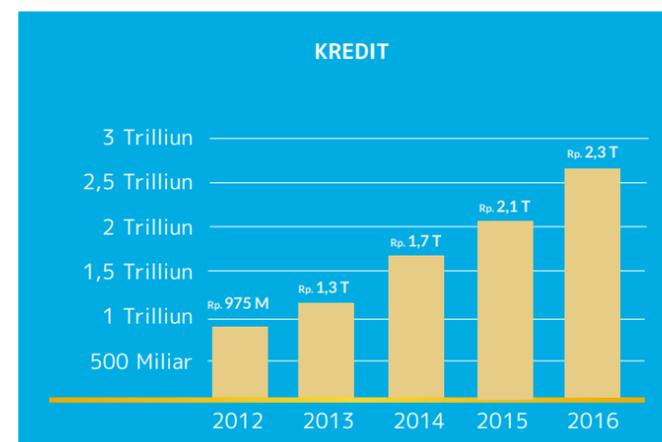
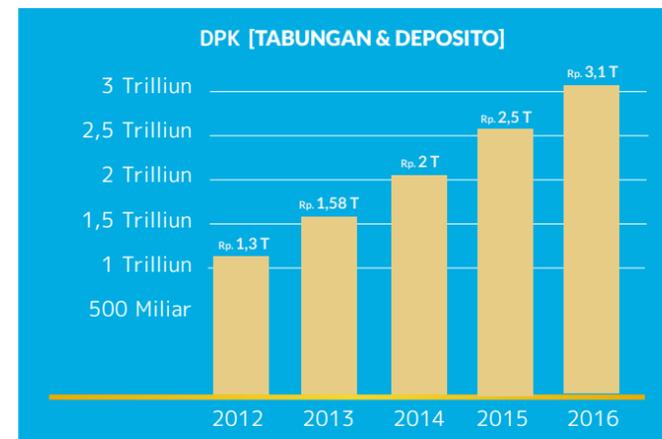
TARGET BISNIS 2017

Di tahun 2017, ekonomi nasional diprediksi tumbuh sekalipun angkanya tidak besar. Hal ini dipicu oleh beberapa hal, salah satunya perbaikan kondisi politik di tanah air, dimana pemerintahan Jokowi saat ini didukung oleh lebih banyak partai politik, pemerintahan lebih

solid untuk menjalankan rencana kerjanya. Hal lainnya adalah kebijakan *tax amnesty* yang dinilai sukses, sekalipun belum mencapai target yang diharapkan, namun perolehan yang dicapai dinilai mampu memberikan asupan *cash flow* untuk pemerintah bermanuver di tahun ini. Secara keseluruhan, GDP Indonesia diasumsikan bertumbuh 5.30%, dimana kondisi ekspor akan mengalami perbaikan, setelah 3 tahun terakhir minus, maka diperkirakan naik 3.4%, sementara impor akan menurun dari 4% di tahun 2016 menjadi 2% di tahun 2017. Inflasi masih pada tingkatan 4%. Sementara BI rate diperkirakan akan turun lagi menjadi 4.5% dengan nilai kurs rupiah atas dolar diangka rata-rata Rp. 13.365.

Untuk itulah, agar BPR Lestari terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi makro, maka jajaran Direksi dan Manajemen menetapkan capaian bisnis di tahun 2017 dengan sangat hati-hati. Aset yang ditargetkan adalah sebesar Rp. 5 triliun atau tumbuh sebesar Rp. 1 triliun (25%) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 4 triliun, kredit yang disalurkan sebesar Rp. 3 triliun, dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 4 triliun dengan Laba yang dicanangkan untuk berhasil diraih sebesar Rp. 220 miliar, yang artinya tumbuh sebesar 28% dibandingkan tahun 2016.

BPR Lestari juga menyadari, bahwa situasi kompetisi saat ini tidak bisa dilihat dari kondisi persaingan 10 tahun yang lalu. Kompetitor mulai berbenah dan memperbaiki diri, dan menyadari bahwa persaingan tidak lagi sebatas produk perbankan, namun *service* dan *human capital*. Oleh sebab itu, untuk tahun 2017, BPR Lestari tetap konsisten *men-drive* setiap orang di BPR Lestari untuk menjadi lebih baik. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawannya melalui berbagai program pelatihan, baik *in-house training* maupun *incidental training* yang dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan. Ini adalah bagian dari upaya untuk membentuk "*performance culture*" di lingkungan yang lebih baik sesuai dengan strategi perusahaan. Strategi inilah yang kemudian diterjemahkan sebagai tema utama BPR Lestari di tahun 2017, *Back To Basic!*



KALEIDOSKOP 2016

Satu hal yang paling membedakan BPR Lestari dalam industri perbankan adalah keberaniannya untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan nasabah melalui berbagai cara, mulai dari fitur produk berhadiah sampai dengan forum edukasi dan entertainer. Berikut adalah berbagai catatan aktifitas bank ini yang berlangsung di tahun 2016



Januari

➤ Membuka tahun 2016, BPR Lestari menggelar Sales Conference, event internal tahunan yang menjadi ajang apresiasi kepada karyawan dengan kinerja terbaik di tahun 2015. Selain itu, ini juga menjadi ajang unjuk bakat dari para karyawan, baik menyanyi, menari, DJ, Stand Up Comedy dan berbagai hal lainnya. Acara ini berlangsung di Ballroom Sofitel Nusa Dua Bali



Maret

➤ Selasa 29 Maret 2016, Arisan Lestari kembali digelar. Bertempat di Harris Hotel Cokroaminoto, kali ini mengambil tema "Simple Meal for Your Kids", bagaimana membuat bekal yang sehat dan simple untuk si kecil.



Februari

➤ Untuk nasabah The Royal Lestari, maka di bulan Februari mendapatkan suguhan istimewa, makan malam bersama Raisa. Acaranya bertajuk The Royal Dinner With Raisa ini berlangsung pada hari Minggu di Sofitel Hotel, Nusa Dua Bali. The Royal adalah program khusus bagi sejumlah nasabah prioritas di BPR Lestari.



April

➤ Sabtu, 2 April 2016, BPR Lestari bekerjasama dengan majalah Money&I, menggelar event tahunan The 3rd Annual Entrepreneur Festival 2016, kali ini dengan tema Go Online or Go Away. Menghadirkan William Tanuwijaya (pendiri Tokopedia) sebagai pembicara utamanya. Acara ini juga di hadiri oleh Walikota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra yang memaparkan konsep Smart City.

Juni **Arisan Lestari - Homemade Facial Masker For Rejuvenate Your Skin**

➤ BPR Lestari kembali menghadirkan event Arisan Lestari untuk para wanita aktif dan mandiri di Bali. Mengambil tema 'Homemade Facial Masker For Rejuvenate Your Skin', arisan ini diikuti oleh lebih dari 200 anggota dan telah diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 22 Juli 2016 di Sector Bar & Restaurant, Sanur.



➤ Penarikan undian, Tabungan Jumbo Wow 2016 Periode I, dilakukan pada hari Jumat, 22 April 2016 di BPR Lestari WR Supratman. Dalam penarikan kali ini, 1 unit mobil Honda HRV berhasil dimenangkan oleh Ibu Paramita Rukmi and Ayu Suryaningsih, nasabah BPR Lestari Teuku Umar.



➤ Dukungan dari beberapa Bank terus berdatangan. Salah satunya adalah Maybank, melalui program linkage pembiayaan, Maybank mengucurkan Rp. 200 Milyar kepada BPR Lestari untuk disalurkan. Penandatanganan kerjasama dilakukan pada hari Senin, 6 Juni 2016 di BPR Lestari Pusat Teuku Umar, dengan dihadiri langsung oleh Komisaris Utama BPR Lestari, Alex P. Chandra, Direktur Utama BPR Lestari, Pribadi Budiono dan Niniek Mariani selaku Head Area Commercial Maybank Denpasar.



Agustus **Undian Jumbo Wow Periode II 2016**

➤ Periode II Undian Jumbo Wow 2016 digelar di BPR Lestari WR Supratman, Jumat, 19 Agustus dengan dihadiri oleh kurang lebih 50 nasabah dan dari jajaran manajemen serta karyawan BPR Lestari. Hadiah Tabungan Jumbo tahun ini memang lebih istimewa, karena *grand prize*-nya adalah mobil Honda HRV, kemudian 5 paket *couple amazing tour* ke Korea dan 10 unit motor Honda Vario.



September

➤ Semakin bertumbuhnya bisnis dan jumlah nasabah, serta untuk meningkatkan pelayanan, BPR Lestari kembali membuka jaringan kantornya, yaitu Kantor Cabang Jimbaran sebagai cabang pertama di luar Denpasar. Diresmikan pada hari Senin, 26 September 2016. Hal ini dikarenakan kebutuhan nasabah di sekitar Jimbaran dan Nusa Dua yang semakin banyak. Dengan dibukanya kantor ini, diharapkan pelayanan kepada nasabah dalam bertransaksi makin mudah dan dekat.



Oktober

➤ Berlokasi di The Trans Resort Bali, acara bernama Bali Business Round Table ini digelar. Diawali dengan jamuan makan malam, kemudian presentasi singkat dari Komisaris Utama BPR Lestari Alex P Chandra yang melihat Indonesia saat ini sudah berada pada jalur yang benar, namun butuh waktu untuk masuk pada *peak*-nya. Dilanjutkan oleh presentasi dari Faisal Basri yang mengupas bukan hanya dari sisi ekonomi, namun juga politik. Acara kemudian ditutup dengan presentasi dari pakar pemasaran Hermawan Kartajaya, yang juga berbicara banyak soal pariwisata yang bisa menjadi 'leverage' untuk Indonesia.

Undian Jumbo WOW Tahun 2016 Periode III dan Arisan Lestari

➤ Dipenghujung tahun 2016, dua event andalan BPR Lestari diselenggarakan di waktu dan tempat yang sama. Undian Jumbo WOW Tahun 2016 Periode III dan Arisan Lestari, digelar pada hari Kamis 15 Desember di Fave Hotel Tohpati.

Untuk turut melestarikan warisan dan identitas Indonesia, pada Arisan Lestari periode ini, mengambil tema "Beauty of Indonesia" yang menampilkan hasil karya 4 desainer ternama di Bali. Para model membawakan hasil karya terbaik desainer di depan ratusan peserta Undian Jumbo dan Arisan Lestari. Arisan Lestari selalu menghadirkan *doorprizes* yang menggiurkan. Seperti cincin berlian senilai Rp. 9 jutaan yang diundi sebagai *doorprize* utama. Selain itu, puluhan *voucher* juga diundi dalam Arisan Lestari ini, dimulai dari perawatan kecantikan hingga *voucher* menginap di hotel.

Desember



➤ Cabang Jimbaran bukan satu-satunya kantor baru yang dibuka. Di akhir tahun, BPR Lestari kembali membuka kantor kasnya yang terletak di Jalan Raya Sesetan No. 45 Denpasar. Diresmikan pada tanggal 5 Desember, kantor ini dipersiapkan untuk melayani kebutuhan transaksi nasabah di kawasan Sesetan yang semakin banyak.



SOCIAL MEDIA & DIGITAL STRATEGY

Bukan hanya *offline* yang menjadi strategi BPR Lestari dalam menggenjot pertumbuhannya, namun juga secara *online*. Dan sejak serius menjajaki *channel* digital, BPR Lestari dinyatakan sukses oleh majalah Info Bank yang diapresiasi melalui Info Bank Digital Brand of The Year 2016 untuk kategori BPR. Apa yang dilakukan oleh BPR Lestari adalah mengintegrasikan sosial media secara sistematis, baik Facebook, Twitter, Instagram, *website* hingga blog.



Facebook



Twitter



Instagram

BPR LESTARI

Profil BPR Lestari dan informasi sejumlah kegiatannya, dipaparkan secara rutin lewat Akun korporat BPR Lestari. Namun sejak tahun 2015, BPR Lestari juga berbagi tips lewat dua akun lainnya di Facebook yakni :

LESTARI HEALTHY

Yang mengupas soal tips seputar kesehatan, hal ini seiring dengan misi BPR Lestari untuk mengajak masyarakat hidup sehat.

LESTARI WEALTHY

Tips seputar keuangan dan karir. Sebagai upaya untuk mengajak masyarakat melekat keuangan sejak dini.

@BPR LESTARI

Selain melalui Facebook, hal yang sama juga dilakukan melalui akun Twitter. Informasi terkait dengan promo produk, disampaikan melalui akun korporat BPR Lestari. Dan sebagaimana di Facebook, BPR Lestari juga berbagi tips kesehatan dan kesejahteraan melalui 2 akun lainnya, yakni :

LESTARI HEALTHY

Cuitan soal tips hidup sehat yang disajikan secara berkala lewat akun Lestari Healthy.

LESTARI WEALTHY

Banyak memiliki *followers* yang ingin mengetahui soal karir dan keuangan.

@BPR_LESTARI

Di Instagram, BPR Lestari memenuhinya dengan informasi-informasi seputar kegiatan perusahaan, baik yang bersifat internal, maupun untuk umum.

Selain itu, informasi terkait dengan produk juga kerap dihadirkan lewat akun ini. Itu sebabnya, akun ini dipenuhi dengan foto-foto yang dinamis terkait dengan aktifitas dan kegiatan bisnis perusahaan.



FOKUS KERJA 2017

Di tahun 2017, tim manajemen BPR Lestari akan fokus pada 3 hal penting. Berikut pemaparannya :

Kualitas Kredit

Tahun 2016 risiko kredit semakin meningkat. Terlihat dari naiknya WL dan NPL di perbankan Indonesia. Melihat *trend* risiko kredit yang semakin meningkat, maka fokus di tahun depan adalah pada kualitas kredit yang sehat dengan target NPL 0,5% dan WL 5%. Selain itu, sumber penghasil laba yang terbesar adalah penyaluran kredit. Karenanya sangat penting untuk menjaga kualitas kredit tetap sehat. Cara yang paling mudah adalah dengan melakukan kontrol secara terus-menerus, melakukan pengecekan terhadap kesehatan finansial nasabahnya. Dan hal inilah yang terus dilakukan BPR Lestari secara konsisten.



Pertumbuhan Kredit

Ketika pertumbuhan kredit pada sektor perbankan di Indonesia dan Bali mengalami perlambatan, pertumbuhan BPR Lestari juga ikut berdampak. Karena itulah manajemen membuat kebijakan khusus untuk mengeluarkan perusahaan dari arus perlambatan ini. Salah satunya lewat *Bridging Loan*. Program ini merupakan salah satu langkah yang dapat diambil dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kredit. Program ini akan menjadi *positioning* baru di bidang perkreditan setelah sebelumnya *positioning* sebagai bank pilihan utama terhadap kredit-kredit tertentu yang tidak bisa dibiayai oleh bank lain, *Finance the Unfinanced*, sudah cukup berhasil.

Bridging Loan sendiri adalah program pinjaman kepada para pengusaha sebagai pinjaman sementara, selagi mereka menunggu pengajuan pinjamannya ke bank utama. Program ini akan dikomunikasikan terus-menerus untuk memposisikan BPR Lestari sebagai pilihan untuk *Bridging Loan* para pengusaha yang kekurangan likuiditas.

Efisiensi

Hal yang tak boleh dilupakan adalah efisiensi. Dimasa yang sulit, efisiensi dibutuhkan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak pada tempatnya. Efisiensi dilakukan di setiap bagian dengan meninjau kembali program mana yang *nice to have* atau *must to have*. Fokus efisiensi di tahun 2017 adalah pada *cost of fund* dan *overhead*.



Photo Atas : Mahasiswa Universitas Udayana yang memperoleh beasiswa Generasi Lestari. Hingga saat ini, program ini telah berjalan hingga angkatan ketujuh. Total 78 mahasiswa sudah mendapat bantuan ini, 24 orang diantaranya telah lulus kuliah dan bekerja atau melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Photo Kanan : (1) Pada akhir tahun 2016 lalu, salah satu program dari Lestari berbagi yang bernama Lestari Food Brigades, membagikan 250 paket sembako kepada petugas kebersihan dan tukang parkir. (2) Salah satu panti asuhan penerima bantuan beras setiap bulannya dari BPR Lestari.



#MakeanImpact

Tahun 2017, BPR Lestari juga mencanangkan kampanye misi sosialnya yang baru yaitu #MakeanImpact, bahwa BPR Lestari sebagai perusahaan yang ada di masyarakat, ingin menjadi salah satu penggerak perubahan. Berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan untuk mendukung perubahan sosial ke arah yang lebih baik dipersiapkan sebagai eksekusi misi sosial ini.

Program beasiswa Generasi Lestari (Gen L)

Tahun 2016 lalu, program ini meloloskan 11 mahasiswa berprestasi untuk menerima beasiswa kuliah penuh sampai wisuda di Universitas Udayana.

Lestari For Kids

Menjadi donatur tetap di 20 panti asuhan merupakan komitmen yang terus dipenuhi BPR Lestari. Mengawali tahun 2016, BPR Lestari kembali merangkul 20 panti asuhan untuk berbagi kebahagiaan dalam tahun yang baru.

Lestari Green Bag

Sebagai upaya untuk turut menjaga lingkungan, BPR Lestari secara aktif akan membagikan 100.000 *Lestari Green Bag* kepada masyarakat. Pembagian ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam 5 tahun. Hal ini seiring dengan Misi BPR Lestari untuk membuat Bali bebas dari tas plastik sebagaimana *tagline* program ini, 'Save Bali from Plastic Bag'.

Food Brigades

Sebagai perusahaan yang selalu berusaha memberikan perubahan ke arah yang lebih baik, BPR Lestari mencoba mengaktualisasikan misi #MakeanImpact, salah satunya melalui kegiatan Lestari berbagi. Food Brigades Lestari berbagi ini adalah bentuk terimakasih kepada mereka yang telah bekerja keras untuk membersihkan dan menjaga lingkungan Bali.

FINANCIAL REVIEW

BPR LESTARI 2016

CAPITAL ADEQUACY RATIO [CAR]	2011	2012	2013	2014	2015	2016
	8.11%	8.17%	8.55%	9.63%	10.66%	13.54%

Rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit yang berisiko. Dan di Lestari CAR mencapai 13.54%, yang tertinggi selama beberapa tahun terakhir, yang artinya BPR Lestari mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

RETURN ON EQUITY [ROE]	2011	2012	2013	2014	2015	2016
	57.96%	71.39%	69.70%	71.03%	53.39%	46.12%

ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih perusahaan. Besaran rasio ini menunjukkan berapa besar tingkat keuntungan perusahaan. Di BPR Lestari, ROE tahun 2016 memang mengalami penurunan, namun ini masih signifikan dengan pertumbuhan yang ditargetkan perusahaan, mengingat kondisi perekonomian yang tengah melambat

RETURN ON ASSET [ROA]	2011	2012	2013	2014	2015	2016
	3.58%	4.59%	4.85%	5.83%	5.46%	4.60%

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka makin besar tingkat keuntungan bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Dan di BPR Lestari selama beberapa tahun terakhir ROA berada pada level yang stabil

NON PERFORMING LOAN [NPL]	2011	2012	2013	2014	2015	2016
	0.0002%	0.1366%	0.0808%	0.458%	0.6438%	1.29%

Perbandingan antara kredit lancar dan kredit tidak lancar. Sebuah bank akan memiliki performa kredit yang baik jika rasio angka NPL rendah. Dan dengan menerapkan kebijakan kredit yang berhati-hati, BPR Lestari mampu tetap konsisten menjaga NPL dibawah 5% selama beberapa tahun terakhir.

LOAN TO DEPOSIT RATIO [LDR]	2011	2012	2013	2014	2015	2016
	64.80%	68.79%	73.93%	72.21%	73.89%	62.82%

Meningkatkan peran dalam pembangunan Bali menjadi salah satu tujuan utama BPR Lestari dalam menjalankan operasionalnya. Dalam kerangka ini, secara konsisten BPR Lestari terus melakukan penyaluran kredit dengan kualitas yang baik. Di BPR Lestari LDR relatif stabil selama beberapa tahun terakhir antara 60-75%

OPERATION EFFICIENCY [BOPO]	2011	2012	2013	2014	2015	2016
	78.75%	72.73%	71.63%	68.31%	70.46%	71.86%

Rasio yang melihat perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional bank. Di BPR Lestari rasio ini secara keseluruhan mengalami penurunan sejak tahun 2010, yang artinya secara keseluruhan BPR Lestari menjaga efisiensi perusahaan yang maksimal

* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari tahun 2016



KAP. DRS WAYAN SUNASDYANA

Certified Public Accountant (CPA) Firm License KEP-201/KM.17/1999
STT OAI PRIMA NET No.S-502/MK.1/2014
Audit, Management and Taxes Consultants



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 044/KAP.WS/LAI/I/2017

Direksi dan Pemegang Saham
PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
Jalan Teuku Umar No. 110,
Denpasar-Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR SRI ARTHA LESTARI, yang terdiri atas Neraca tanggal 31 Desember 2016, dan Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lain.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan yang bertujuan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan entitas PT. BPR SRI ARTHA LESTARI tanggal 31 Desember 2016, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPR SRI ARTHA LESTARI tanggal 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh KAP AMACHI ARIFIN MARDANI & MULIADI yang menyatakan opini Wajar dengan Pengecualian tentang Imbalan Kerja pada tanggal 19 Januari 2016.

KAP WAYAN SUNASDYANA
NIU-KAP.99.2.0343

I Wayan Sunasdyana, CPA
NRAP: AP.0833
20 Januari 2017

Jalan Pura Demak I, Gang 1B, No. 8 Pemecutan Klod, Denpasar Bali Indonesia 80119
Telephone 62 361 488660, Faximile 62 361 488635
Email: info@sunasdyana.com

PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
NERACA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
Dalam satuan Rupiah

ASET

	Catatan	2016	2015
Kas	2b,3	5.119.756.650	4.411.682.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	49.119.992.764	44.592.083.006
Penempatan pada bank lain	2d,2f,5	1.518.659.700.349	1.033.296.225.745
Penyisihan kerugian		(6.157.387.258)	(3.151.598.760)
Total		1.512.502.313.091	1.030.144.626.986
Kredit yang diberikan	2e,2f,6	2.330.254.910.032	2.198.825.490.927
Penyisihan kerugian		(13.219.123.120)	(12.631.871.244)
Total		2.317.035.786.911	2.186.193.619.684
Agunan yang diambil alih	2g,7	57.843.257.831	12.859.581.091
Aset tetap dan inventaris	2h,8	74.712.264.280	29.403.083.434
Akumulasi penyusutan		(10.808.194.636)	(8.342.389.313)
Total		63.904.069.644	21.060.694.121
Aset tidak berwujud	2i,9	767.881.236	35.898.054
Aset lain-lain	2j,10	58.553.299.471	40.309.681.002
JUMLAH ASET		4.064.846.357.598	3.339.607.866.743

KEWAJIBAN

Kewajiban segera	2k,11	9.354.019.661	5.516.773.764
Utang bunga	2l,12	13.811.473.551	13.222.615.172
Utang pajak	2m,13	4.187.017.267	6.355.108.852
Simpanan	2n,14	2.934.802.104.356	2.303.926.663.107
Simpanan dari bank lain	2o,15	240.397.987.382	258.149.544.209
Pinjaman diterima	2p,16	424.543.427.761	436.021.732.367
Kewajiban imbalan kerja	2q,17	200.000.000	-
Pinjaman subordinasi	2r,18	50.000.000.000	12.000.000.000
Kewajiban lain-lain	2s,19	3.831.758.976	5.098.469.565
Jumlah kewajiban		3.681.127.788.954	3.040.290.907.036

EKUITAS

Modal disetor	20	214.000.000.000	100.000.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	21	9.352.255.773	4.614.751.773
Saldo laba :	22		
Cadangan umum		30.000.000.000	20.000.000.000
Belum ditentukan tujuannya		130.366.312.871	174.702.207.934
Total		160.366.312.871	194.702.207.934
Jumlah Ekuitas		383.718.568.644	299.316.959.707
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.064.846.357.598	3.339.607.866.743

Denpasar, 20 Januari 2017

Pribadi Budiono
Direktur Utama



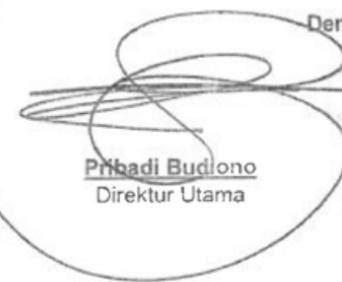
I Made Wenten Budiada
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
Dalam satuan Rupiah

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga :	2t,23		
Bunga kontraktual		575.231.876.596	486.624.646.106
Provisi		23.454.042.645	23.250.795.943
Biaya transaksi		(322.249.501)	(212.671.793)
Jumlah Pendapatan Bunga		598.363.669.740	509.662.770.256
Beban Bunga	2t,24	(326.431.404.370)	(270.717.819.554)
Pendapatan Bunga Bersih		271.932.265.370	238.944.950.702
Pendapatan Operasional Lain	2t,25	16.337.989.173	174.653.652.582
Jumlah Pendapatan Operasional		288.270.254.543	413.598.603.284
Beban Operasional :			
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	2t,26		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		3.879.430.633	39.191.517.934
Beban penyisihan kerugian kredit		1.721.475.833	128.547.458.290
Beban penyusutan aset tetap		2.937.256.036	1.936.725.978
Beban amortisasi aset tidak berwujud		40.978.981	309.496.006
Beban pemasaran	2t,27	6.774.171.971	7.019.460.686
Beban umum dan administrasi	2t,28	99.934.408.718	82.348.469.983
Jumlah Beban Operasional		115.287.722.172	259.353.128.876
LABA OPERASIONAL		172.982.532.371	154.245.474.408
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	2t,29		
Pendapatan non operasional		5.239.308.215	6.585.353.962
Beban non operasional		(5.551.378.949)	(3.087.289.635)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(312.070.733)	3.498.064.327
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		172.670.461.637	157.743.538.734
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2v,13	(43.486.959.000)	(39.573.887.500)
LABA BERSIH		129.183.502.637	118.169.651.234

Denpasar, 20 Januari 2017

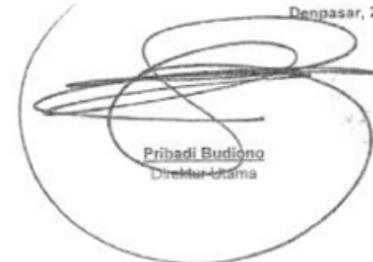

Priyadi Budiono
Direktur Utama

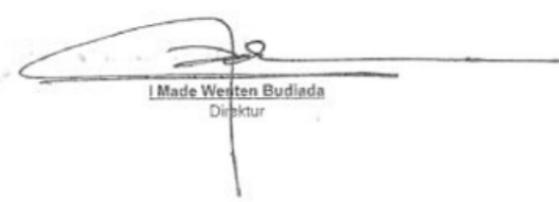

I Made Wenten Budiada
Direktur

PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
Dalam satuan Rupiah

Catatan	Modal disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo laba		Jumlah
			Cadangan Umum	Laba belum ditentukan tujuannya	
Saldo Per 31 Desember 2014	60.000.000.000	-	20.000.000.000	141.532.556.702	221.532.556.702
Tambahan modal disetor	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	4.614.751.773	-	-	4.614.751.773
Dividen	-	-	-	(85.000.000.000)	(85.000.000.000)
Koreksi laba (rugi) tahun lalu	-	-	-	(2)	(2)
Laba bersih	-	-	-	118.169.651.234	118.169.651.234
Saldo Per 31 Desember 2015	100.000.000.000	4.614.751.773	20.000.000.000	174.702.207.934	299.316.959.707
Tambahan modal disetor	114.000.000.000	-	-	-	114.000.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	4.737.504.000	-	-	4.737.504.000
Tambahan atas saldo laba ditahan	-	-	-	1.130.602.300	1.130.602.300
Pembentukan cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-
Dividen	-	-	-	(164.650.000.000)	(164.650.000.000)
Laba bersih	-	-	-	129.183.502.637	129.183.502.637
Saldo Per 31 Desember 2016	214.000.000.000	9.352.255.773	30.000.000.000	130.366.312.871	383.718.568.644

Denpasar, 20 Januari 2017

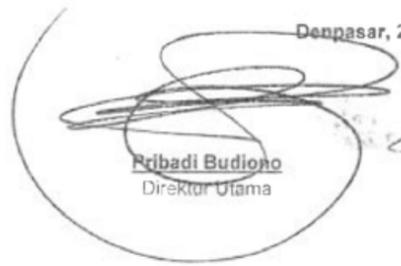

Priyadi Budiono
Direktur Utama

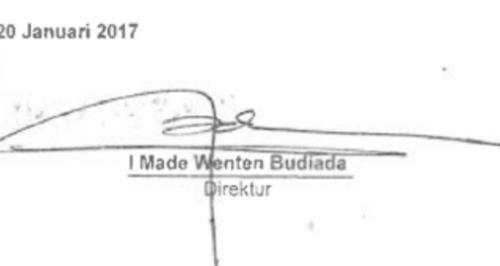

I Made Wenten Budiada
Direktur

PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 Dalam satuan Rupiah

	2016	2015
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba Neto	129.183.502.637	118.169.651.234
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan :		
Penyusutan aset tetap	2.937.256.036	1.936.725.978
Penghapusan akumulasi penyusutan aset tetap	(471.450.714)	(1.108.306.378)
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	3.879.430.633	39.191.517.934
Kredit yang diberikan	1.721.475.833	128.547.458.290
Pemulihan/kelebihan penyisihan kerugian	(1.592.845.024)	(163.977.679.012)
Penghapusbukuan kredit	(415.021.067)	(108.693.914)
Amortisasi :		
Provisi/biaya transaksi	3.172.687.925	638.916.647
Aset tidak berwujud	40.978.981	309.496.006
Biaya transaksi tabungan/deposito dari pihak ketiga bukan bank	1.273.635.398	2.859.726.742
Biaya transaksi tabungan/deposito dari bank lain	-	41.452.919
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(4.527.909.757)	(11.339.079.924)
Kredit yang diberikan	(134.602.107.029)	(462.814.663.050)
Agunan yang diambil alih	(44.983.676.740)	(8.199.814.418)
Aset lain-lain	(18.243.618.469)	(26.613.115.533)
Kewajiban segera	3.837.245.898	968.837.691
Utang bunga	588.858.379	4.498.417.248
Utang pajak	(2.168.091.585)	2.696.824.102
Simpanan :		
Tabungan	(19.255.994.021)	(387.907.180.915)
Deposito berjangka	648.857.799.873	746.301.671.122
Simpanan dari bank lain	(17.751.556.827)	163.292.674.567
Pinjaman diterima	(11.478.304.607)	148.531.608.087
Kewajiban imbalan kerja	200.000.000	-
Kewajiban lain-lain	(1.266.710.589)	3.629.917.789
Arus kas neto dari aktivitas Operasi	538.935.585.164	299.556.363.212
Arus kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(45.309.180.846)	(6.035.776.037)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(772.962.163)	(93.541.390)
Arus kas neto dari aktivitas Investasi	(46.082.143.010)	(6.129.317.427)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
Pinjaman subordinasi	38.000.000.000	12.000.000.000
Modal disetor	114.000.000.000	40.000.000.000
Koreksi laba (rugl) tahun lalu	-	(2)
Surplus revaluasi aset tetap	4.737.504.000	4.614.751.773
Dividen	(164.650.000.000)	(85.000.000.000)
Tambahan atas saldo laba ditahan	1.130.602.300	-
Arus kas neto dari aktivitas Pendanaan	(6.781.893.700)	(28.385.248.229)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	486.071.548.453	265.041.797.555
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.037.707.908.545	772.666.110.990
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.523.779.456.999	1.037.707.908.545

Denpasar, 20 Januari 2017


 Pribadi Budiono
 Direktur Utama


 I Made Wenten Budiada
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





BPR LESTARI TEUKU UMAR
Kepala Kantor : Hengky K Chandra
Jl. Teuku Umar No. 110 Denpasar
Telp. 0361-246706 (hunting)



BPR LESTARI THAMRIN
Kepala Kantor : Olivia Isvansony
Jl. Thamrin No. 31 Denpasar
Telp. 0361-424882



BPR LESTARI RENON
Kepala Kantor : Ni Made Dewi Yuniati
Pertokoan Dewata Square Jl. Letda
Tantular, No. 1 Blok A 16 Denpasar
Telp. 0361-229931



BPR LESTARI TOHPATI
Kepala Kantor : Desak Nyoman Endrawati
Jl. Wr Supratman No. 311
Denpasar , Telp 462021



BPR LESTARI JIMBARAN
Kepala Kantor : A.A Istri Okaini
Jl. Raya Uluwatu No. 46, Jimbaran
Telp (0361) 4468794



BPR JAYAMORA KRIDA
Kepala Kantor : I Made Sutrisna
Jl. Jenderal Sudirman Grandmall Bekasi,
Blok C/26 Kranji, Bekasi
Telp (021) 88954734



BPR LESTARI GATSU BARAT
Kepala Kantor : Ni Made Kendriani
Jl. Gatot Subroto Kav 2 No. 3
Denpasar.
Telp 0361- 419928



BPR LESTARI GATSU TENGAH
Kepala Kantor : Joko Wiyanto
Jl. Gatot Subroto No. 356 Denpasar
Telp. 0361-8450016



BPR LESTARI HAYAM WURUK
Kepala Kantor : I.B Agung Mahendra
Jl. Hayam Wuruk No. 103 Denpasar
Telp 222191



BPR LESTARI WR.SUPRATMAN
Kepala Kantor : Ni Ketut Kariati
Jl. Wr Supratman No. 141 Denpasar
Telp 226213



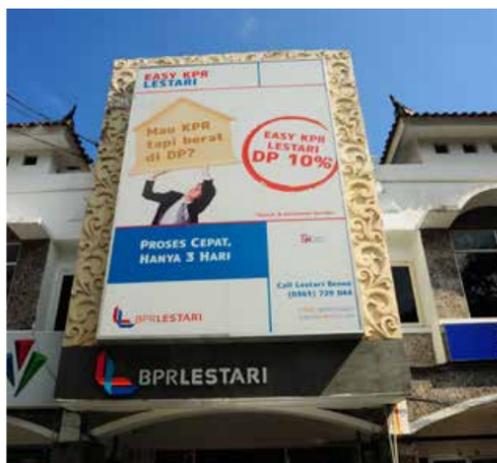
BPR LESTARI SESETAN
Kepala Kantor : I Wayan Suweta
Jl. Raya Setetan No. 341 Denpasar
Telp 729044



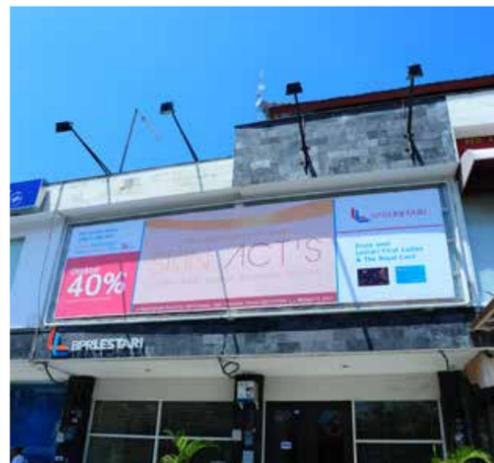
BPR LESTARI BANTEN
Kepala Kantor : Ni Putu Eka Desyanti
Ruko Pasar Delapan Blok RC No. 19 Alam Sutra
Serpong Tangerang, Banten
Telp (021) 29005090



BPR LESTARI MELATI
Kepala Kantor : I Made Suparka
Jl. Melati No. 69 Denpasar
Telp. 0361-222201



BPR LESTARI BENOA
Kepala Kantor : I Gst Ayu Anggraeni
Ruko Istana Regency Jl. Diponegoro No. 677
Pesanggraran Telp 729047



BPR LESTARI SANUR
Kepala Kantor : Made Warjana
Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar
Telp 288331



BPR LESTARI RENON SQUARE
Kepala Kantor : I B Anom Darmawan
Pertokoan Merdeka Square Jl. Raya
Puputan Renon No. 174 Telp 247547



BPR LESTARI JATIM
Kepala Kantor : Ika Norma Ningrum
Jl. Raya Mondoroko No. 20 kav 3 Malang
Telp (0341) 450712



BPR GONDANG REJO
Kepala Kantor : Dewa Putu Raka Suprpta
Jl. Solo-Purwodadi KMG Karanganyar 57773
Telp (0271) 853855

PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
Jl. Teuku Umar 110 Denpasar
T. (0361) 246706
F. (0361) 246705

www.bprlestari.com